

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Dependen dengan demikian persamaan regresi linear berganda sebagai berikut  $Y = -0,034 + 0,004X + e$ . Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bahwa Nilai (a) sebesar -0,034 artinya jika Perputaran Persediaan (X) adalah 0 maka nilai rentabilitas ekonomis sebesar -0,034. Kemudian Nilai koefisien perputaran persediaan (X) sebesar 0,004 berkurang sebesar 1% asumsi variabel perputaran persediaan (X) dan constanta (a) adalah 0 maka rentabilitas ekonomis pada perusahaan dagang (studi pada sub sektor kesehatan yang tercatat di BEI)

Sedangkan berdasarkan Uji koefisien Determinasi (*R square*) dengan nilai R Sebesar 0,253 atau 25,3%. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan dipengaruhi Rentabilitas Ekonomis 25,3% dan sisanya sebesar 74,72% merupakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji T yaitu nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,365 ( $4,931 > 2,365$ ) yang berarti hipotesis ( $H_0$ ) tolak dan ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Perputaran Persediaan (X) secara parsial

berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu Rentabilitas Ekonomis.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Perputaran persediaan merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil di jual kepada pelanggan (Hery, 2014 : 182). Semakin cepat barang persediaan tersebut terjual maka modal yang tertanam pada persediaan akan kembali dan tentunya akan menghasilkan laba, Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba inilah yang disebut rentabilitas ekonomi. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2017)

Meldarianisa (2017 : 4) Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi tingkat rentabilitasnya, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dengan baik. Pengertian rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Pengertian rentabilitas ekonomi menurut Bambang Riyanto (2001 : 36) “adalah perbandingan antara

laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang diperlukan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase”

### **5.3 Implikasi Terapan**

Bagi perusahaan-perusahaan sebaiknya memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal Perputaran Persediaan dan Rentabilitas Ekonomis demi mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga kerja keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Sebaiknya perusahaan juga mengelola perputaran persediaan dengan baik, karena naiknya rentabilitas ekonomis diikuti dengan naiknya perputaran persediaan dalam jumlah yang lebih besar apabila tidak dilakukan perputaran persediaan atau dengan kata lain perputaran persediaan yang rendah maka akan ada penurunan laba operasi perusahaan dan perusahaan akan mengalami keadaan bangkrut.

Bagi perusahaan pasar modal sebaiknya memperhatikan Perputaran Persediaan pada perusahaan serta menganalisis rasio keuangan yang berhubungan dengan Rentabilitas Ekonomis, karena besarnya Rentabilitas Ekonomis yang diperoleh perusahaan menentukan tingkat pengembalian atas aset yang dilakukan.